ABSTRAK

Media sosial sekarang ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun dengan adanya media sosial ini tentu tidak selalu membawa dampak positif terhadap penggunaannya, melainkan juga membawa dampak negatif dari penggunaan media sosial ini jika disalahgunakan oleh penggunanya. Hal ini dikatakan demikian karena terdapat salah satu contoh kasus di mana kasus tersebut seorang pemuda menyebarluaskan foto bugil sang kekasihnya karena disebabkan cinta sang Pemuda tersebut diputuskan oleh kekasihnya dan penyebaran foto bugil bahkan foto berhubungan intim antara pemuda dengan kekasihnya tersebut disebarkan melalui WhatsApp. Dengan adanya peristiwa ini maka sudah seharusnya dilakukan penegakan hukum terhadap Pemuda tersebut oleh Kepolisian Resor kota Jambi dengan menggunakan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya tindak pidana kesusilaan melalui media sosial dan upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Resor kota Jambi untuk mengatasi terjadinya tindak pidana kesusilaan melalui media sosial di wilayah Kepolisian Resor Kota Jambi. Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini bertipe penelitian yuridis empiris yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode pendekatan *socio legal research* dan spesifikasi penelitiannya yaitu penelitian deskriptif. Untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan yang terdiri dari data primer data sekunder dan data tersier. Teknik penarikan sampel yaitu *purpose sampling* dengan melakukan wawancara kepada Kasat Reskrim Kepolisian Resor kota Jambi, Kasat penyidik Kepolisian Resor kota Jambi dan pelaku. Teknik pengumpulan data digunakan wawancara dan studi dokumen serta analisis datanya yaitu analisis kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu faktor penyebab terjadinya tindak pidana kesusilaan melalui media sosial di wilayah Kepolisian Resor kota Jambi adalah kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, kecanggihan teknologi yang memberikan kemudahan kepada anak-anak untuk menonton video porno dan rasa ingin tahu yang ada pada diri anak-anak dan upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Resor kota Jambi untuk mengatasi terjadinya tindak pidana kesusilaan melalui media sosial di wilayah Kepolisian Resor kota Jambi adalah Kepolisian Resor Kota Jambi melakukan upaya penal berupa penangkapan kepada pelaku dan upaya non final berupa sosialisasi kepada siswa-siswi di sekolah secara langsung maupun sosialisasi menggunakan media sosial serta sosialisasi kepada masyarakat Kota Jambi.

Kata Kunci : Kesusilaan, Media Sosial, Kepolisian Resor, Kota Jambi

ABSTRACT

Social media is now very much needed by the community to get the information needed by the community. However, the existence of social media certainly does not always have a positive impact on its use, but also has a negative impact on the use of social media if it is misused by its users. This is said because there is an example of a case where a young man distributed nude photos of his lover because the young man's love was broken up by his lover and the distribution of nude photos and even photos of intimate relations between the young man and his lover were distributed via WhatsApp. With this incident, law enforcement should be carried out against these youths by the Jambi City Police using Law Number 44 of 2008 concerning Pornography. The aim of this research is to determine the factors causing the occurrence of crimes of decency through social media and the efforts made by the Jambi City Resort Police to overcome the occurrence of crimes of decency through social media in the Jambi City Resort Police area. The research methodology used in this research is empirical juridical research which is carried out directly in the field using a socio-legal research approach and the research specification is descriptive research. The data sources used in this research are field research and library research consisting of primary data, secondary data and tertiary data. The sampling technique was purpose sampling by conducting interviews with the Head of Criminal Investigation Unit of the Jambi City Resort Police, the Head of Investigation Unit of the Jambi City Police Department and the perpetrator. Data collection techniques used interviews and document studies as well as data analysis, namely qualitative analysis. The results of this research are the factors that cause crimes of decency to occur through social media in the Jambi City Police Department area, namely the lack of parental supervision of their children, the sophistication of technology which makes it easy for children to watch pornographic videos and their own curiosity. children and the efforts made by the Jambi City Resort Police to overcome the occurrence of crimes of decency through social media in the Jambi City Resort Police area, the Jambi City Resort Police carried out penal efforts in the form of arresting the perpetrators and non-final efforts in the form of outreach to students in school directly or outreach using social media and outreach to the people of Jambi City.
Keywords: Decency, Social Media, Resort Police, Jambi City